BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan berkaitan dengan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi dalam menunjang keefektivitasan biaya kinerja, peneliti mencoba membuat simpulan dan memberikan saran- saran yang dikemukakan mungkin jauh dari sempurna, walaupun demikian peneliti berharap semoga dapat bermanfaat bagi pihsk yang berkepentingan. Kesimpulsn yang dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

CV. Mahakarya Export belum melakukan pengendalian biaya dan tidak melakukan pembebanan biaya produksi secara keseluruhan. Berdasarkan hasil perhitungan biaya standar pada CV. Mahakarya Export yang dilakukan menunjukkan adanya selisih menguntung pada bahan baku rotan sebesar Rp. 24.695.500. Untuk biaya tenaga kerja mengalami selisih seimbang, dan untuk biaya overhead pabrik mengalami seimbang, ini dikarenakan dari pihak CV. Mahakarya Export masih menggunakan catatan pada waktu lalu.

Biaya standar pada CV. Mahakarya Export yang belum sesuai dengan rumus metode satu selisih dalam akuntansi biaya mengenai biaya standar dalam produksi perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh bagian keuangan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi mengenai akuntansi biaya pada CV. Mahakarya Export, tidak adanya sumberdaya manusia yang memiliki basic akuntansi biaya pada bagian keuangan,maih mengikuti pencatatan sebelumnya, sehingga belum adanya perubahan bentuk pencatatan akuntansi biaya pada biaya produksi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa masih adanya kekurangan pada penelitian . Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal "Analisis biaya standar sebagain pengendelian biaya produksi" pada CV. Mahakarya *Export*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- CV. Mahakarya Export agar kiranya untuk membuat catatan keuangan dalam produksinya sehingga memudahkan dalam melakukan pengontrolan terhadap biaya-biaya yang digunakan. Penerapan biaya standar ini agar tetap dilanjutkan lagi agar biaya produksi untuk periode selanjutnya memiliki gambaran serta dievaluasi kembali karena biaya yang digunakan dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan dan kondisi.
- 2. Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi tentang perhitungan dan penetapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi dengan analisis penyimpangan model satu selisih, yaitu biaya standar tidak dipecah dalam selisih harga dan selisih kuantitas namun gabungan dari keduanya. Sehingga memudahkan dalam melakukan analisis penyimpangan pada biaya produksi standar dan aktual. Serta mengontrol selisih biaya produksi yang terjadi apakah mengalami selisih menguntungkan atau tidak menguntungkan agar dapat dilakukan pengendalian.